



Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini

e-ISSN: 2723-6390, hal. 259-267

Vol. 7, No. 2, Desember 2026

DOI: 10.37985/murhum.v7i2.2390

Pengembangan dan Validasi Instrumen Intensitas Membacakan Buku oleh Orang Tua dan Kemampuan Literasi Awal Anak

Dewinta Tri Suciawati¹, Aini Loita², dan Budi Iskandar³

^{1,2,3}Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Pendidikan Indonesia

ABSTRAK. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan dan memvalidasi instrumen pengukuran dari dua variabel yakni intensitas membacakan buku oleh orang tua dan kemampuan literasi awal anak usia dini. Jenis penelitian ini merupakan penelitian pengembangan instrumen (*instrument development*) dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yang dilaksanakan di Kabupaten Tasikmalaya. Instrumen ini dikembangkan berdasarkan kajian teoritis, penyusunan kisi-kisi, dan penyusunan butir yang kemudian divalidasi melalui dua tahap, yakni validitas logis (*penilaian ahli*) dan validitas empiris dengan melakukan uji coba kepada 41 responden orang tua yang memiliki anak usia 5-6 tahun di Kabupaten Tasikmalaya. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner skala likert yang disebar secara daring, sedangkan analisis data dilakukan menggunakan uji korelasi *product moment pearson* untuk menguji validitas dan koefisien *cronbach's alpha* untuk menguji reliabilitas melalui SPSS 26. Instrumen variabel intensitas membacakan buku terdiri dari 24 butir item pernyataan yang diuji dan menghasilkan 19 butir item pernyataan yang valid dengan nilai reliabilitas sebesar 0,898. Sedangkan instrumen variabel kemampuan literasi awal anak usia 5-6 tahun terdiri dari 41 butir item pernyataan dan seluruhnya dinyatakan valid dengan nilai reliabilitas sebesar 0,965. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua instrumen tersebut telah memenuhi syarat dan layak untuk digunakan secara lebih luas oleh peneliti lain.

Kata Kunci : *Instrumen; Intensitas Membacakan Buku; Literasi Awal; Validitas; Reliabilitas*

ABSTRACT. This study aims to develop and validate measurement instruments for two variables: parent reading intensity and early childhood literacy skills. This research is an instrument development study using a quantitative approach conducted in Tasikmalaya Regency. This instrument was developed based on theoretical studies, the preparation of grids, and the preparation of items which were then validated through two stages, namely logical validity (*expert assessment*) and empirical validity by conducting a trial on 41 respondents who are parents of children aged 5-6 years in Tasikmalaya Regency. Data collection was carried out using a Likert scale questionnaire distributed online, while data analysis was carried out using the Pearson product moment correlation test to test validity and the Cronbach's alpha coefficient to test reliability through SPSS 26. The reading intensity variable instrument consisted of 24 statement items that were tested and produced 19 valid statement items with a reliability value of 0.898. Meanwhile, the instrument for the early literacy skills of children aged 5-6 years consisted of 41 statement items, all of which were declared valid with a reliability value of 0.965. The results of the study indicate that both instruments have met the requirements and are suitable for wider use by other researchers.

Keyword : *Instruments; Intensity of Reading Books; Early Literacy; Validity; Reliability*

Copyright (c) 2026 Dewinta Tri Suciawati dkk.

✉ Corresponding author : Dewinta Tri Suciawati

Email Address : dewintatri31@upi.edu

Received 8 Juni 2026, Accepted 9 Juli 2026, Published 9 Juli 2026

PENDAHULUAN

Literasi awal menjadi salah satu fondasi yang penting bagi perkembangan anak usia dini. Ghoting & Diaz dalam bukunya yang berjudul *Early Literacy Storytimes* mendefinisikan bahwa literasi awal merupakan segala pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki anak untuk persiapan membaca dan menulis sebelum mereka benar-benar mempelajarinya secara formal [1]. Kemampuan literasi awal mencakup sekumpulan dari keterampilan pengetahuan dan sikap yang berkaitan sebagai salah satu syarat perkembangan bagi kemampuan membaca dan menulis secara formal, serta dapat menjadi fondasi dalam kesiapan sekolah dan pencapaian anak secara akademik [2]. Kemampuan ini dapat menjadi salah satu penentu terkait kualitas pendidikan anak di kemudian hari [3].

Fakta di lapangan menunjukkan bahwa ternyata tingkat literasi di Indonesia masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari data UNESCO yang menunjukkan bahwa dari 1.000 orang Indonesia, hanya 1 orang yang rajin membaca [4]. Selain itu, hasil PISA pada tahun 2022 juga menunjukkan adanya penurunan skor literasi Indonesia sebesar 12 poin, menjadi 359, poin ini berada jauh di bawah rata-rata OECD [5]. Dari adanya kondisi ini mengindikasikan bahwa perlu adanya intervensi sedini mungkin, salah satunya melalui kebiasaan membaca buku oleh orang tua.

Kegiatan membacakan buku yang dilakukan oleh orang tua menjadi salah satu cara untuk menstimulasi literasi awal anak yang paling efektif. Sihotang dalam penelitiannya menyatakan bahwa semakin lama durasi orang tua membacakan buku kepada anak, maka akan semakin tinggi pula kemampuan literasinya [6]. Hal ini sejalan dengan penelitian dari Meilasari & Diana yang menyatakan bahwa orang tua yang secara aktif membiasakan membacakan buku kepada anak, menyediakan fasilitas yang memadai, dan menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dapat memengaruhi terhadap perkembangan literasi awal anak [7]. Kegiatan literasi awal yang distimulasi oleh orang tua seperti dengan cara membacakan buku, mengartikan kata, dan mengenalkan huruf menjadi bentuk keterlibatan orang tua yang berhubungan dengan kemampuan literasi anak [8].

Beberapa penelitian yang terdahulu telah mengkaji topik terkait intensitas membacakan buku dengan kemampuan literasi awal anak. Penelitian yang dilakukan oleh Christiani mengembangkan dan menguji validitas serta reliabilitas Asesmen Literasi Awal (ALIA) dengan menggunakan pendekatan *confirmatory factor analysis* terhadap 131 anak dari lima provinsi di Indonesia [9]. Berikutnya penelitian dari Galea yang melakukan penelitian dengan tinjauan sistematis dan meta-analisis mengenai hubungan antara kegiatan membacakan buku di rumah dengan berbagai capaian perkembangan anak usia dini [10]. Terakhir, penelitian dari Nan & Tian yang melakukan penelitian menggunakan meta-sintesis dan mengidentifikasi berbagai tantangan dan faktor pendukung dalam praktik *shared book reading* antara orang tua dan anak [11].

Berbeda dengan penelitian-penelitian terdahulu, penelitian ini berfokus pada pengembangan instrumen baru dengan melakukan uji validitas dan reliabilitas. Keterbatasan instrumen yang ada menjadi salah satu kendala utama dalam penelitian

kuantitatif untuk topik ini, sehingga adanya instrumen yang telah diuji validasi dan reliabilitasnya sangat dibutuhkan.

Kajian literatur menjadi studi pendahuluan dalam penelitian ini untuk menunjukkan bahwa instrumen yang valid dan reliabel dalam mengukur intensitas membacakan buku oleh orang tua dan kemampuan literasi awala anak masih sangat terbatas. Adanya kondisi ini menjadi salah satu dasar bahwa pentingnya pengembangan instrumen yang terstandar dan dapat digunakan secara lebih luas oleh peneliti lain. Maka, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan dan memvalidasi instrumen pengukuran intensitas membacakan buku oleh orang tua dan kemampuan literasi awal anak usia 5-6 tahun yang valid dan reliabel, sehingga dapat digunakan secara lebih luas dalam penelitian pendidikan anak usia dini.

Untuk meneliti suatu variabel diperlukan adanya alat ukur yang dapat membantu dalam pengumpulan data, salah satunya yaitu menggunakan instrumen penelitian. Salah satu instrumen penelitian yang sering dipakai khususnya pada pendekatan kuantitatif adalah kuesioner. Sugiyono dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* menjelaskan bahwa kuesioner merupakan salah satu bagian dari alat ukur instrumeen penelitian yang biasanya digunakan untuk mengukur suatu kejadian serta untuk memperoleh informasi yang terdiri dari sekumpulan pertanyaan/ Pernyataan terkait dengan topik penelitian yang akan dilaksanakan [12]. Instrumen penelitian yang digunakan harus melewati tahap uji validitas dan realibilitas dengan tujuan untuk menetapkan kualitas dari sebuah aktivitas ilmiah.

Uji validitas merupakan suatu uji yang digunakan untuk melihat apakah kuesioner tersebut valid atau tidak. Hal ini sejalan dengan pendapat Sugiyono yang menjelaskan bahwa validitas merupakan suatu instrumen yang valid menggunakan alat ukur untuk mendapatkan data itu valid [12]. Sedangkan uji realibilitas menjadi salah satu uji yang perlu dilakukan sebagai bagian dari proses evaluasi instrumen. Sejalan dengan pendapat Sugiyono yang menjelaskan bahwa instrumen yang reliabel merupakan instrumen yang bisa digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama dan akan menghasilkan data yang sama [12].

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan instrumen (*instrument development*) dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Proses pengembangan instrument mengacu pada tahapan yang mencakup kajian teori dan penyusunan kisi-kisi, penyusunan butir pernyataan, validasi logis melalui penilaian ahli (*expert judgment*), uji coba lapangan, serta analisis validitas dan reliabilitas.



Gambar 1. Alur Bagan Penelitian Pengembangan Instrumen

Pengambilan data dilaksanakan pada bulan Maret 2026 terhadap 41 orang tua yang memiliki anak usia 5-6 tahun di Kabupaten Tasikmalaya. r tabel ditetapkan berdasarkan ketentuan derajat kebebasan $df = n - 2 = 39$, maka nilai r tabel pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,316. Terdapat dua instrumen yang dikembangkan dalam penelitian ini, yakni: Instrumen variabel X = mengukur intensitas membacakan buku oleh orang tua yang mencakup dimensi frekuensi, durasi, konsistensi, dan kegiatan membacakan buku [6][13]. Instrumen ini terdiri dari 24 butir pernyataan dengan skala likert 1-5 (1= Sangat Tidak Setuju hingga 5 = Sangat Setuju).

Tabel 1. Kisi-kisi instrumen intensitas membacakan buku oleh orang tua

No.	Aspek	Indikator	Jumlah Pernyataan
1.	Frekuensi	Frekuensi membaca	4
2.	Durasi	Durasi membaca	3
3.	Konsistensi	Rutinitas membaca	4
4.	Kegiatan membacakan buku	Sebelum membacakan buku	5
		Saat membacakan buku	4
		Setelah membacakan buku	4

Instrumen variabel Y = mengukur kemampuan literasi awal anak usia dini yang mencakup lima komponen, yakni kesadaran cetak, kosakata, kesadaran fonologis, keterampilan naratif, dan keaksaraan [1][13][14].

Tabel 2. Kisi-kisi instrumen kemampuan literasi awal anak usia 5-6 tahun

No.	Aspek	Indikator	Jumlah Pernyataan
1.	Kesadaran cetak	Memahami konsep buku	3
		Memahami arah membaca	3
		Menyadari fungsi tulisan	2
2.	Kosakata	Mengenalkan dan menyebutkan kosakata	3
		Memahami makna kata	4
3.	Kesadaran fonologis	Mengenali bunyi bahasa	4
4.	Kemampuan bertutur	Menceritakan kembali	4
		Memahami isi cerita	2
		Menjawab pertanyaan	3
		Menyusun kalimat	3
5.	Keaksaraan	Mengenal huruf	3
		Menyebutkan huruf	2
		Menulis	3
		Membedakan huruf	2

Validitas instrumen diuji melalui dua tahap, yakni validitas logis yang dilakukan melalui penilaian ahli (*expert judgement*) untuk memastikan kesesuaian konseptual setiap butir dengan konstruk yang diukur dan validitas empiris yang diuji menggunakan teknik korelasi *Product Moment Pearson* melalui SPSS 27. Butir dinyatakan valid apabila r hitung $\geq r$ tabel (0,316) dengan signifikansi $< 0,05$. Sedangkan realibilitas instrumen diuji menggunakan koefisien *Cronbach's Alpha*. Instrumen dinyatakan valid apabila nilai $\alpha \geq 0,6$. Kategori interpretasi mengacu pada standar Guilford: 0,71–0,90 (Tinggi) dan 0,91–1,00 (Sangat Tinggi) [15].

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap awal dalam sebuah penelitian biasanya dilakukan dengan menyusun pernyataan kuesioner yang akan disebar atau dipakai. Dalam penelitian ini, terdapat 65 item pernyataan yang terdiri dari 24 item pernyataan untuk variabel Y dan 41 item pernyataan untuk variabel X. Setelah itu dilakukan uji validitas menggunakan teknik korelasi *product moment*, lalu dilanjutkan dengan melakukan uji realibilitas menggunakan *Cronbach's Alpha*. Uji validitas pada variabel X dilakukan terhadap 24 item pernyataan. Hasil analisis korelasi *product moment* menggunakan SPSS 26 pada tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel X

No. Butir	r hitung	r tabel	Sig.	Keterangan
X1	,734	0.316	0,000	Valid
X2	,696	0.316	0,000	Valid
X3	0,157	0.316	0,327	Tidak valid
X4	,732	0.316	0,000	Valid
X5	,796	0.316	0,000	Valid
X6	0,257	0.316	0,105	Tidak Valid
X7	,712	0.316	0,000	Valid
X8	,742	0.316	0,000	Valid
X9	,671	0.316	0,000	Valid
X10	,401	0.316	0,009	Valid
X11	,578	0.316	0,000	Valid
X12	,705	0.316	0,000	Valid
X13	,720	0.316	0,000	Valid
X14	,783	0.316	0,000	Valid
X15	,608	0.316	0,000	Valid
X16	0,075	0.316	0,639	Tidak Valid
X17	,704	0.316	0,000	Valid
X18	,799	0.316	0,000	Valid
X19	,749	0.316	0,000	Valid
X20	-0,006	0.316	0,969	Tidak Valid
X21	,738	0.316	0,000	Valid
X22	,808	0.316	0,000	Valid
X23	,806	0.316	0,000	Valid
X24	0,027	0.316	0,869	Tidak Valid

Berdasarkan tabel 3, dari 24 butir item pernyataan diperoleh 19 butir item pernyataan yang valid dan 5 butir item pernyataan yang tidak valid (X3, X6, X16, X20, X24). Butir-butir item pernyataan yang tidak valid memiliki nilai r hitung yang lebih

kecil dari r tabel (0,316) dan memiliki nilai signifikansi yang melebihi 0,05. Nilai r hitung dari butir item pernyataan yang valid berkisar antara 0,401 sampai 0,808. Hasil ini sejalan dengan penelitian dari Hapsari dkk. (2017) yang menjelaskan bahwa pengembangan instrumen yang melewati uji validitas logis dan empiris akan menghasilkan butir-butir yang secara konsisten mengukur konstruk yang dituju [16]. Kelima butir item pernyataan yang tidak valid tersebut tidak layak untuk digunakan (dieliminasi) karena tidak memenuhi syarat.

Berikutnya dilakukan uji validitas terhadap 41 butir item pernyataan instrumen variabel Y. Hasil analisis akan disajikan pada tabel 4.

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Y

No. Butir	r hitung	r tabel	Sig.	Keterangan
Y1	,643	0.316	0,000	Valid
Y2	,595	0.316	0,000	Valid
Y3	,577	0.316	0,000	Valid
Y4	,640	0.316	0,000	Valid
Y5	,603	0.316	0,000	Valid
Y6	,524	0.316	0,000	Valid
Y7	,662	0.316	0,000	Valid
Y8	,536	0.316	0,000	Valid
Y9	,493	0.316	0,001	Valid
Y10	,616	0.316	0,000	Valid
Y11	,569	0.316	0,000	Valid
Y12	,679	0.316	0,000	Valid
Y13	,618	0.316	0,000	Valid
Y14	,710	0.316	0,000	Valid
Y15	,703	0.316	0,000	Valid
Y16	,758	0.316	0,000	Valid
Y17	,797	0.316	0,000	Valid
Y18	,741	0.316	0,000	Valid
Y19	,709	0.316	0,000	Valid
Y20	,696	0.316	0,000	Valid
Y21	,798	0.316	0,000	Valid
Y22	,717	0.316	0,000	Valid
Y23	,744	0.316	0,000	Valid
Y24	,617	0.316	0,000	Valid
Y25	,685	0.316	0,000	Valid
Y26	,605	0.316	0,000	Valid
Y27	,622	0.316	0,000	Valid
Y28	,705	0.316	0,000	Valid
Y29	,641	0.316	0,000	Valid
Y30	,616	0.316	0,000	Valid
Y31	,768	0.316	0,000	Valid
Y32	,715	0.316	0,000	Valid
Y33	,642	0.316	0,000	Valid
Y34	,628	0.316	0,000	Valid
Y35	,807	0.316	0,000	Valid
Y36	,749	0.316	0,000	Valid
Y37	,694	0.316	0,000	Valid
Y38	,417	0.316	0,007	Valid
Y39	,703	0.316	0,000	Valid
Y40	,714	0.316	0,000	Valid
Y41	,530	0.316	0,000	Valid

Berdasarkan tabel 4 di atas, seluruh butir item pernyataan instrumen variabel Y dinyatakan valid. Nilai r hitung berkisar antara 0,417 sampai 0,807, serta seluruh nilai signifikansi berada dibawah 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa setiap butir item pernyataan instrumen Y secara konsisten dapat mengukur kemampuan literasi awal anak usia dini, sehingga seluruh item pernyataannya layak untuk digunakan karena telah memenuhi syarat. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Inten yang menjelaskan bahwa instrumen yang valid mampu mempresentasikan setiap aspek kemampuan literasi awal yang meliputi kesadaran cetak, kosakata, kesadaran fonologis, kemampuan bertutur, dan keaksaraan [17].

Langkah selanjutnya yakni uji realibilitas yang dilakukan menggunakan koefisien *Cronbach's Alpha* melalui SPSS 27. Hasil uji reliabilitas dari kedua instrumen disajikan pada tabel 5.

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Cronbach's Alpha	Interpretasi
Intensitas Membacakan Buku (X)	0,898	Tinggi
Kemampuan Literasi Awal (Y)	0,965	Sangat Tinggi

Berdasarkan tabel 5, instrumen dari variabel X memperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,898 yang termasuk dalam kategori tinggi, sedangkan instrumen variabel Y memperoleh nilai sebesar 0,965 yang termasuk dalam kategori sangat tinggi. Interpretasi ini berdasarkan pada Guilford [12]. Keduanya telah jauh melebihi batas minimum realibilitas yang disyaratkan ($\alpha \geq 0,6$), sehingga kedua intrumen yang dikembangkan memiliki konsistensi pengukuran yang tinggi dan layak untuk digunakan dalam penelitian. Temuan ini mendukung pandangan Sugiyono yang menyatakan bahwa instrumen yang reliabel akan menghasilkan data yang konsisten meskipun digunakan berulang kali pada objek yang sama [12]. Tingginya nilai reliabilitas ini mengindaksikan bahwa setiap aspek terukur secara konsisten. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa pengukuran literasi awal yang komprehensif perlu mencakup berbagai dimensi kemampuan anak secara terintegrasi [18],[19].

Pemahaman tentang literasi telah berkembang, bukan hanya terbatas pada keterampilan membaca dan menulis, melainkan juga melibatkan praktik sosial, kemampuan memahami teks, angka, dan sikap. Saat membahas literasi untuk anak usia dini, fokus utamanya tetap pada penekanan terhadap keterampilan membaca, menulis, dan berhitung. Belajar membaca dan menulis mendukung tumbuh kembang anak [20]. Peran literasi sangat penting bagi siswa karena dengan menguasai keterampilan literasi maka siswa akan mengalami kemudahan dalam kehidupannya terutama dalam berpartisipasi dalam kehidupan bermasyarakat, meningkatkan kualitas hidup, mendapatkan pengetahuan dan informasi dengan lebih mudah, serta dapat bertahan hidup dengan baik [21].

KESIMPULAN

Penelitian ini mengembangkan dan memvalidasi dua instrumen pengukuran yang valid dan juga reliabel, yaitu instrumen intensitas membacakan buku oleh orang tua dengan 19 butir item pernyataan valid dari 24 butir awal dan instrumen kemampuan

literasi awal anak usia dini dengan 41 butir item pernyataan yang seluruhnya valid. Kedua instrumen ini telah memenuhi syarat dan dapat digunakan secara lebih luas oleh peneliti lain. Instrumen ini diharapkan dapat menjadi alat ukur standar yang dapat memudahkan dalam proses pengumpulan data pada peneliti selanjutnya. Penelitian ini memiliki kebaruan yang terletak pada instrumen yang secara spesifik mengukur dua variabel, yakni intensitas membacakan buku oleh orang tua dengan kemampuan literasi awal anak usia 5-6 tahun. Belum adanya instrumen yang secara spesifik membahas terkait intensitas membacakan buku dan kemampuan literasi awal menjadikan instrumen ini memiliki kontribusi bagi penelitian di bidang PAUD. Uji coba instrumen ini hanya dilakukan di satu kabupaten, yakni Kabupaten Tasikmalaya dengan 41 responden, sehingga generalisasi ke populasi yang lebih luas perlu dilakukan dengan teliti. Selain itu, instrumen variabel Y menggunakan laporan mandiri orang tua (*self-report*) yang berpotensi bias. Disarankan untuk peneliti selanjutnya untuk melibatkan sampel yang lebih besar dan beragam serta dapat mengombinasikan dengan metode observasi langsung untuk memperkuat validitas instrumen.

PENGHARGAAN

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh responden yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini.

REFERENSI

- [1] K. Campana *et al.*, "Early Literacy in Library Storytimes: A Study of Measures of Effectiveness," *Libr. Q.*, vol. 86, no. 4, hal. 369–388, Okt 2016, doi: 10.1086/688028.
- [2] R. Dicaldo, M. L. Rowe, dan M. Roch, "'Let's Read Together': A Parent-Focused Intervention on Dialogic Book Reading to Improve Early Language and Literacy Skills in Preschool Children," *Children*, vol. 9, no. 8, hal. 1149, Jul 2022, doi: 10.3390/children9081149.
- [3] H. T. A. Pratomo dan W. D. Purnaningrum, "Deteksi Dini dan Penguatan Literasi Siswa Sekolah Dasar," *jurnalempathy.com*, vol. 1, no. 2, hal. 137–145, Des 2020, doi: 10.37341/jurnalempathy.v1i2.29.
- [4] A. R. Anisa, A. A. Ipungkartti, dan K. N. Saffanah, "Pengaruh Kurangnya Literasi serta Kemampuan dalam Berpikir Kritis yang Masih Rendah dalam Pendidikan di Indonesia," *Conf. Ser. J.*, vol. 1, no. 1, hal. 1–12, 2021, [Daring]. Tersedia pada: <https://ejournal.upi.edu/index.php/crecs/article/view/32685>
- [5] OECD, *PISA 2022 Results (Volume V)*. Paris: OECD Publishing, 2024. doi: 10.1787/c2e44201-en.
- [6] E. M. K. Sitohang, A. Listiyani, dan C. Nurhayati, "Penerapan Metode Membacakan Buku Cerita Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Anak Usia Lima Sampai Enam Tahun di Tk XYZ [Application of the Story Book Reading Method to Improve the Literacy Skills of Five to Six Year Old Children in XYZ Kindergarten]," *J. Teropong Pendidik.*, vol. 3, no. 1, hal. 39, Jul 2024, doi: 10.19166/jtp.v3i1.7521.
- [7] D. Meilasari dan R. R. Diana, "Peran Orang Tua dalam Mengembangkan Literasi pada Anak Usia Dini," *JEA (Jurnal Edukasi AUD)*, vol. 8, no. 1, hal. 41, Jul 2022, doi:

- 10.18592/jea.v8i1.6364.
- [8] R. Karima dan F. Kurniawati, "Kegiatan Literasi Awal Orang Tua pada Anak Usia Dini," *AL-ATHFAL J. Pendidik. ANAK*, vol. 6, no. 1, hal. 69–80, Jun 2020, doi: 10.14421/al-athfal.2020.61-06.
- [9] M. Christianti, "Validitas dan Reliabilitas Asesmen Literasi Awal (ALIA) untuk Anak Usia Dini," *J. Pendidik. Anak*, vol. 13, no. 2, hal. 250–264, Nov 2024, doi: 10.21831/jpa.v13i2.649.
- [10] R. Özen-Uyar dan V. Yigit-Gencten, "Family-engaged literacy practices in early childhood: a scoping review of shared book reading studies in Türkiye," *Eur. Early Child. Educ. Res. J.*, vol. 4, hal. 1–24, Mei 2026, doi: 10.1080/1350293X.2026.2676843.
- [11] J. Nan dan Y. Tian, "Parent–child shared book reading challenges and facilitators: a systematic review and meta synthesis," *Front. Psychol.*, vol. 16, Jul 2025, doi: 10.3389/fpsyg.2025.1635956.
- [12] S. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA, 2020. [Daring]. Tersedia pada: <https://library.bpk.go.id/koleksi/detil/jkpkbpkpp-p-1RENPFknuz>
- [13] D. Fatin Fauziyyah, "Strategi Pendidikan Literasi Keluarga melalui Analisis Nilai Didaktis pada Cerita Anak Litara," *LITERASI J. Ilm. Pendidik. Bahasa, Sastra Indones. dan Drh.*, no. Volume 10, Jul 2020, doi: 10.23969/literasi.v10i2.2800.
- [14] M. Cahill dan E. Ingram, "Extratextual talk in public library storytime programs: A focus on questions," *J. Early Child. Res.*, vol. 20, no. 4, hal. 495–509, Des 2022, doi: 10.1177/1476718X221098662.
- [15] W. Zhang, Z. Sjoerds, dan B. Hommel, "Metacontrol of human creativity: The neurocognitive mechanisms of convergent and divergent thinking," *Neuroimage*, vol. 210, hal. 116572, Apr 2020, doi: 10.1016/j.neuroimage.2020.116572.
- [16] W. Hapsari, L. Ruhaena, dan W. D. Pratisti, "Peningkatan Kemampuan Literasi Awal Anak Prasekolah Melalui Program Stimulasi," *J. Psikol.*, vol. 44, no. 3, hal. 177, Des 2017, doi: 10.22146/jpsi.16929.
- [17] D. N. Inten, D. Mulyani, dan H. Aziz, "Strategi Ibu dalam Menumbuhkan Literasi pada Anak Usia 5-6 Tahun," *J. Obs. J. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 7, no. 3, hal. 2999–3012, Jun 2023, doi: 10.31004/obsesi.v7i3.4498.
- [18] C. Galea *et al.*, "Home-based shared book reading and developmental outcomes in young children: a systematic review with meta-analyses," *Front. Lang. Sci.*, vol. 4, hal. 1–19, Mar 2025, doi: 10.3389/flang.2025.1540562.
- [19] D. Y. Sari, "Peran Guru dalam Menumbuhkan Literasi Melalui Bermain Pada Anak Usia Dini," *GOLDEN AGE J. Pendidik. ANAK USIA DINI*, vol. 1, no. 2, Des 2017, doi: 10.29313/ga.v1i2.3316.
- [20] N. Lintang Fi Baiti Agustin, S. Muthohar, dan S. Hasanah, "Penggunaan Metode Mendongeng Kreatif dalam Meningkatkan Literasi Baca Tulis Anak Usia Dini," *Murhum J. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 4, no. 2, hal. 876–885, Des 2023, doi: 10.37985/murhum.v4i2.414.
- [21] R. Robiah, H. Hendarman, dan R. Hidayat, "Evaluasi Program Literasi Anak dengan Pendekatan Model CIPPO," *Murhum J. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 4, no. 1, hal. 528–539, Jul 2023, doi: 10.37985/murhum.v4i1.262.